



Article info : *Received*: Des. 2022 ; *Revised* : Januari 2023 ; *Accepted*: Februari 2023

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Motivasi Kewirausahaan Masyarakat di Desa Cihambulu, Kabupaten Subang, Jawa Barat

Florentina Raines¹; Muhamad Akmal²; Haryati³; Aulia Daie Nichen⁴; Ramadhany⁵

Universitas Pamulang, florentinaraines@gmail.com¹ 13akmal1@gmail.com²
atishaddam78@gmail.com³ nichenauliadaie@gmail.com⁴ ramaddhany96@gmail.com⁵

Keywords: Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat di desa cihambulu, kabupaten subang. untuk sesuatu yang diangkat adalah bagaimana memulai bisnis dengan manajemen yang baik. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan layanan ini dilakukan di beberapa kegiatan, yaitu (a). Tahap persiapan meliputi: (1). Survei awal (2) Konsolidasi dan penetapan lokasi sasaran, (3). Persiapan bahan/bahan untuk disosialisasikan. Hasil kegiatan ini nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa cihambulu, kabupaten subang dalam memulai berwirausaha dengan pendekatan dan manajemen bisnis yang baik.

Kata kunci: Motivasi Kewirausahaan, Manajemen sumber daya manusia, Masyarakat.

Abstract. *This study aims to foster an entrepreneurial spirit in the community in Cihambulu, Suban. for something that is raised is how to start a business with good management. The method is carried out in several activities, namely (a). The preparation stage includes: (1). Initial survey (2) Consolidation and determination of target locations, (3). Preparation of materials / materials to be socialized. The results of this activity can later be useful for the community in Cihambulu, Subang in starting entrepreneurship with good business management and approach.*

Keywords: *Entrepreneurial Motivation, Human resource management, Society.*

PENDAHULUAN

Menurut Daldjoeni (2003), desa adalah pemukiman yang terletak di luar kota yang penduduknya menjalani kehidupan agraris. Desa-desa dengan karakteristik fisik dan sosial yang berbeda menunjukkan adanya kesatuan di antara unsur-unsurnya. Menurut Purba (2018), kemajuan dan kemunduran suatu desa tergantung pada tiga elemen yang tercantum di atas. Hal ini karena unsur-unsur tersebut merupakan kekuatan desa atau potensi desa. Potensi desa adalah berbagai sumber daya alam (fisik) dan sumber daya manusia (non fisik) yang tersimpan dan terdapat di desa yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kelangsungan dan perkembangan desa.

Angkatan kerja atau karyawan, tetapi juga menjadi penyedia lapangan kerja. Menjadi seorang wirausahawan tentu tidak mudah, ada lima hal yang paling penting dalam mewujudkan potensi dalam diri seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan, yaitu:

1. Berani mengambil resiko, Harus memiliki mental yang mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa cemas ataupun rasa takut sekalipun berhadapan dengan kondisi yang tidak pasti
2. Percaya diri, Seorang wirausahawan harus terlihat percaya diri; hal ini dapat meningkatkan daya tarik aktivitas kewirausahaan di mata orang lain.
3. Kreatif, Harus menghasilkan hal-hal kreatif untuk bersaing dengan orang-orang yang berpikiran luas, dan wirausahawan harus memiliki pandangan ke depan untuk dapat melihat peluang.
4. Jujur, Harus bersikap jujur, karena ini menjadi nilai lebih yang tidak dimiliki oleh banyak orang.
5. Bertanggung jawab, Seorang entrepreneur harus mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Rasa tanggung jawab ini akan membuat orang lain percaya bahwa dia adalah seorang wirausahawan yang akan berhasil. Untuk mewujudkan kelima hal terpenting ini, tentu saja harus dilandasi dengan niat yang tulus dan memiliki jiwa yang pantang menyerah.

Menurut Basrowi (2014), beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha meliputi faktor yang berasal dari internal dan juga eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari semua pikiran, emosi dan masalah dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat dari pribadi tersebut. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi minatnya seperti sumber daya alam yang tersedia dan sebagainya. Motivasi kewirausahaan adalah suatu dorongan batin yang kuat dari seseorang untuk mulai mewujudkan potensinya dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dengan nilai tambah untuk kepentingan bersama. Kewirausahaan akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan suatu bisnis dan ide baru. Pentingnya sebuah motivasi yaitu karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, mengarahkan dan menopang perilaku seseorang agar mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal.

Desa Cihambulu adalah desa di Kec. Pabuaran, di Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani, petani buruh, namun ada pula yang bekerja sebagai buruh pabrik, karyawan, wiraswasta, dan sebagainya. Daerah Desa cihambulu selain merupakan salah satu lumbung padi di Subang, masyarakat

di Pabuaran kini banyak menjadi pembudiya pertanian palawija serta perternakan sebagai tambahan penghasilan.

Banyak masyarakat desa tersebut yang sekarang ini sudah tidak minat lagi untuk membudidayakan pertanian. Mereka lebih memilih bekerja di tempat lain dan mengakibatkan banyak lahan yang seharusnya bisa menghasilkan sesuatu menjadi tidak terpakai. Kurangnya rasa peka untuk tetap merawat lahan yang ada menjadi perhatian dari penelitian ini. Maka dari itu diperlukan pembenahan dari sumber daya manusianya itu sendiri. Generasi muda yang aktif dalam kegiatan dan berpotensi untuk dikembangkan perlu diberikan pendampingan sehingga kegiatan yang dilakukan kearah positif. Mayoritas generasi muda di Desa Cihambulu, Pabuaran, Subang melakukan aktifitas kewajiban sekolah saja, sehingga kemampuan pemuda kurang dikembangkan lagi.

Hal ini membutuhkan perhatian dari otoritas pedesaan untuk memotivasi kaum muda khususnya untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Karena pemuda biasanya memiliki pemikiran yang inovatif, kreatif dan semangat yang tinggi. Memang apa kelebihan para pemuda desa sehingga punya kemampuan luar biasa tuk membangun bangsa ? Kaum muda pedesaan sangat luar biasa karena mereka memiliki semangat dan idealisme yang kuat. Kedua hal ini sulit ditemukan pada mereka yang sudah tua, karena mungkin semangat dan nilai-nilai luhurnya sudah lapuk dimakan usia. Maka dari itu, motivasi tersebut harus tertanam dengan baik pada para pemuda desa supaya dapat memberikan kemajuan bagi daerahnya hingga nanti mewujudkan pembangunan bangsa.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Melihat beberapa masalah yang dihadapi maka langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada masyarakat terkait yaitu melalui sosialisasi atau penyuluhan serta penjelasan bagaimana meningkatkan nilai dan kualitas diri dalam meningkatkan motivasi berwirausaha.



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat pada bulan Juni 2022. Masyarakat desa yang akan menjadi sasaran dalam sosialisasi ini adalah seluruh masyarakat desa di usia produktif. Pelaksanaan kegiatan PKM ini akan dibimbing dan dimentori oleh staf-staf pengajar program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang dengan mengikutsertakan seluruh aparat desa terkait dan masyarakat. Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :



1. Tahap persiapan.

Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan aparat pemerintah desa serta masyarakat desa tersebut untuk melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pengembangan kualitas SDM agar menumbuhkan motivasi wirausaha pada Desa Cihambulu, Kab. Subang, Jawa Barat.

2. Penentuan lokasi.

Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) sosialisasi terlebih dahulu. Melihat kondisi di lapangan, kebiasaan dan profesi masyarakatnya seperti apa serta menganalisa potensi apa yang ada di wilayah ini.

3. Penyampaian materi.

Penyampaian materi dilakukan oleh para narasumber baik dari mahasiswa ataupun para staff pengajar Universitas Pamulang berdasarkan bidang keilmuan yang sesuai. Hal ini dikarenakan masyarakat desa masih sangat butuh bimbingan pengetahuan mengenai SDM dan kewirausahaan itu sendiri.

4. Tahap evaluasi.

Pada tahap ini akan dilakukan sesi diskusi dan Tanya jawab seputar tema yang sudah dipaparkan sebelumnya sekaligus evaluasi hasil dari sosialisasi.

HASIL DAN DISKUSI

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Pada tahap awal pembangunan ekonomi, masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, dan sebagian besar tenaga kerja produktif di Indonesia bekerja pada sektor pertanian karena sektor ini berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak dan tidak memerlukan tingkat keterampilan yang tinggi untuk melakukan kegiatan bertani. Walaupun pembangunan dalam sektor pertanian telah diidentifikasi sebagai prioritas untuk meningkatkan produktivitas pangan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa gerakan industrialisasi bergerak dengan kecepatan yang lebih cepat. Mereka yang memasuki angkatan kerja lebih suka bekerja di kota, berharap untuk kehidupan yang lebih baik. Dalam hal ini kaum muda di Desa Cihambulu memiliki persepsi tersendiri tentang pekerjaan di sektor pertanian. Banyak dari mereka lebih memilih bekerja sebagai buruh di luar desa dibandingkan mengolah dan mengembangkan lahan pertanian yang ada. Dalam tahap wawancara dan observasi yang dilakukan tim PKM beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi kaum muda terhadap pekerjaan dalam sektor pertanian dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor sosialisasi, lahan pertanian, tingkat pendidikan, pengalaman pribadi dan sebagainya.

Dalam faktor sosialisasi terkadang dari keluarga atau orang tua sendiri memberikan sosialisasi yang kurang tepat terkait sikap pesimis orang tua atas pekerjaan yang berkaitan dengan eksplorasi dan budidaya yang memanfaatkan sumber daya alam. Banyak keluarga yang mendukung dan mensosialisasikan kepada anaknya untuk bekerja di perkotaan atau sebagai buruh industri. Faktor lahan juga menjadi bahan pertimbangan persepsi kaum muda. Hal ini dikarenakan lahan pertanian di Desa Cihambulu merupakan lahan pertanian tadah hujan. Jika memasuki musim kemarau maka untuk mendapatkan air cukup sulit. Sayuran, buah atau padi yang ditanam juga banyak yang mati dan sulit menghasilkan kualitas yang baik. Selain itu tingkat pendidikan warga Desa Cihambulu mayoritas hanya sebatas SD dan bahkan tidak tamat SD. Di samping itu pengalaman pribadi kerabat atau orang lain yang lebih sukses ketika bekerja di perkotaan membuat banyak kaum muda produktif mengikuti jejak tersebut.

Berdasarkan hal tersebut Tim PKM berupaya mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait motivasi SDM yang ada di Desa Cihambulu. Membuka pikiran dan sudut pandang berbeda untuk mengolah lahan pertanian yang ada sehingga masyarakat dapat memiliki semangat kewirausahaan dan membuat Desa Cihambulu semakin mandiri dan sejahtera.



Dalam proses penyuluhan Tim PKM memaparkan beberapa poin penting terkait usaha pertanian dan motivasi di dalamnya untuk menumbuhkan rasa semangat kewirausahaan diantaranya :

1. Persepsi tentang pendapatan

Bekerja sebagai petani dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (sandang, pangan, papan), bekerja sebagai petani dapat menghasilkan uang yang memungkinkan untuk ditabung, kondisi cuaca dan musim yang kurang baik tidak akan terlalu berpengaruh terhadap penghasilan seorang petani, bekerja sebagai petani dapat menghasilkan uang yang lama-kelamaan akan bertambah banyak jika dikelola dengan baik dan bijaksana.

2. Persepsi tentang peranan

Dalam persepsi ini tim PKM memberikan penjelasan bahwa sektor pertanian merupakan sumber pemasukan yang diperlukan untuk pembangunan dan sumber pendapatan penduduk yang hidup di pedesaan, kegiatan ekonomi di sektor pertanian yang menghasilkan produk dapat memenuhi kebutuhan pangan pribadi bahkan memenuhi kebutuhan pasar diluar Desa Cihambulu, sektor pertanian dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan tidak membutuhkan keterampilan yang khusus serta produk hasil sektor pertanian dapat berguna sebagai bahan baku pada sektor industri.

3. Persepsi tentang resiko usaha

Memang dalam usaha bertani banyak resiko yang akan dihadapi antara lain perubahan musim, banyaknya hama, perputaran uang yang cukup lama (menunggu masa panen) dan juga resiko gagal panen. Disamping resiko usaha ini terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengendalikan bahkan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Contohnya para petani dapat melakukan sistem rotasi tanaman yang dimana rotasi tanaman adalah praktik penanaman berbagai jenis tanaman secara bergantian di ladang yang sama. Hal ini dilakukan ketika musim sedang berganti, tanaman yang di tanam menyesuaikan musim sehingga selalu menghasilkan dan perputaran uang cepat. Pembuatan sumur irigasi juga perlu dilakukan untuk mencegah kekurangan air bila musim panas datang. Permasalahan hama juga menjadi momok umum bagi para petani, hal ini dapat diatasi dengan bantuan pemerintah desa dan pusat untuk menyediakan pestisida gratis bagi para warga. Selain itu penyediaan alat pertanian yang modern juga perlu disediakan dan dibantu oleh pemerintah, agar para warga dapat melakukan kegiatan pertanian dengan lebih efektif dan efisien.

4. Persepsi tentang kenyamanan kerja

Banyak persepsi negatif dari para kaum muda warga desa yang menganggap bahwa bekerja sebagai petani itu sangat berat dan melelahkan. Banyak juga yang beranggapan

bekerja sebagai petani berarti melakukan pekerjaan yang kotor dan berlumpur. Dari persepsi ini maka tim PKM memberikan penjelasan bahwa pekerjaan yang kotor dan berlumpur dapat menghasilkan keuntungan yang besar jika dilakukan dengan giat dan tekun. Bahkan melatih petani dalam mengelola lahannya. Jika lahan dikelola dengan baik, maka hasil tani bisa menjadi bahan baku untuk dipasok ke industri-industri makanan dan kebutuhan pokok yang nantinya akan diolah lagi untuk kebutuhan masyarakat.

5. Persepsi tentang kewirausahaan

Salah satu masalah utama terkait kegiatan wirausaha bagi warga desa adalah kurangnya pengetahuan warga desa itu sendiri tentang proses & tahap berwirausaha, sulitnya mendistribusikan hasil pertanian dan juga kurangnya modal atau dana untuk memfasilitasi penjualan hasil pertanian. Maka dari itu solusi yang disampaikan dalam PKM agar masalah ini dapat teratasi yaitu memberikan pelatihan tentang manajemen pemasaran bagi warga desa tentang pemasaran produknya, memotivasi warga desa untuk terus bersemangat dalam merintis usahanya karena menjadi seorang wirausaha merupakan sebuah proses panjang dan diperlukan motivasi yang besar, memberikan masukan kepada pemerintah daerah agar menyediakan sarana & prasarana untuk warga desa misalnya memberikan akses yang mudah bagi para petani untuk berhubungan dengan tengkulak-tengkulak untuk memasarkan hasil pertanian, menyediakan transportasi untuk mendistribusikan hasil pertanian dan lain sebagainya.

Setelah melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan, Tim PKM juga membagikan beberapa bibit tanaman seperti bibit bayam, cabai, selada, caisim, kangkung, bawang merah dan terong kepada warga desa. Bibit sayur mayur pun diserahkan langsung oleh perwakilan Tim PKM langsung kepada tiap warga desa yang hadir dalam penyuluhan ini. Selanjutnya, Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Jawa Barat ini dijadikan sebagai desa binaan Universitas Pamulang. Hal ini diharapkan di masa yang akan datang desa ini lebih diperhatikan, dikelola, dibantu oleh berbagai pihak agar menjadi lebih maju, mandiri dan sejahtera.



KESIMPULAN

Kegiatan ini sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat desa cihambulu kecamatan subang jawa barat. Dalam menyiasati untuk memulai wirausaha dengan penerapan manajemen yang baik. Perlu pengabdian yang berkelanjutan dengan mempertahankan kerja sama yang sudah terjadi antara desa cihambulu kec. Subang jawa barat dengan akademis, agar dapat mengetahui sejauh mana kendala-kendala yang dihadapi dan solusi apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi menyampaikan terima kasih kepada yayasan sasmita jaya dan LPPM Universitas Pamulang atas dukungan dan pendanaan terhadap kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S.R., Supriadi, H., Amalya, N.T., Mawarny, E., & Nurmasari, I. 2021. *Manajemen Kewirausahaan dan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. LOKABMAS Kreatif Vol. 2 No. 2, 107-114.
- Anwas, O. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arifianto, E.Y., Hadi, D., & Choiri, M. 2018. *Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Kompetensi dan Potensi Kewirausahaan*. Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2018.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Faruq, M. 2020. *Pengembangan SDM dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Pengolahan Susu Sapi Perah di Desa Mulyosari Pagerwojo Tulungagung*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa Vol. 1 No. 1, 66-81.
- Frendika, R., & Budiarti, I. 2022. *Eksplorasi Faktor Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan (HRBE)*. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2 No. 10, 3161-3168.
- Harjadi, D., & Komarudin, M.N. 2021. *Pelatihan Penumbuhan Jiwa Entrepreneurship Dalam Pembangunan Desa Cigandamekar Kabupaten Kuningan*. Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 4 No. 1, 85-90.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Muhammad. 2021. *Pelatihan Manajemen SDM Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Karyawan di Universitas Malahayati Bandar Lampung*. Community Development Journal Vol. 2 No. 2, 343-349.
- Mulyono. (2017). *Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Ombak.
- Musa, C.I., Parinsi, W.K., & Rusman, R. 2019. *Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Sumber Daya Desa Pada Masyarakat Desa Kaliang Kecamatan*

Duampanua Kabupaten Pinrang. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Negeri Makassar.

- Purba, D., Damanta, A., Nugraha, R., Zenti, A., & Ramadhani, S. 2018. *Mencetak Wirausaha Muda di Wilayah Pedesaan Untuk Mengoptimalkan Potensi Desa*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Vol 20 No. 2.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Rudy, Sunardi, N., Kartono, Sudarso, A.P., & Lutfy, A.M. 2019. *Pengelolaan Keuangan Masyarakat Untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat*. Jurnal Abdi.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).